
**PENGARUH PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN
PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KETERBUKAAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PT BANK SUMUT**

Arninda Sekar Sari Siregar¹, Nurlinda Nurlinda², Roslina³

Politeknik Negeri Medan, Medan

e-mail: ¹arnindasekarsari06@gmail.com, ²nurlinda@polmed.ac.id, ³roslina@polmed.ac.id

Abstract: *This study aims to empirically prove the influence of internal control policies and the application of information technology on the transparency of financial reports at PT Bank Sumut. The data collection technique used in this study is using a questionnaire. The questionnaire was given to employees and customers of PT Bank Sumut via Google Form. The data analysis used in this study is a quantitative analysis technique using statistical analysis tools, namely using Smart Partial Least Square software. The results of this study indicate that the coefficient values of the internal control policy variables and the application of information technology have an effect on the transparency of financial reports at PT Bank Sumut.*

Keywords: *Implementation of Internal Control, Application of Technology Information, Openness of Financial Reports*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh penerapan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi terhadap keterbukaan laporan keuangan pada PT Bank Sumut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner diberikan kepada pegawai dan nasabah PT Bank Sumut melalui google form. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan alat bantu analisis statistik yaitu menggunakan software Smart Partial Least Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel penerapan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterbukaan laporan keuangan pada PT Bank Sumut.

Kata kunci: Penerapan Pengendalian Internal, Penerapan Teknologi Informasi, Keterbukaan Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan pasar modal yang semakin kompleks, Indonesia memiliki tiga sektor yaitu sektor publik, swasta, dan koperasi. Organisasi sektor swasta di Indonesia dalam praktiknya kini telah berkembang dengan munculnya fenomena terkait penguatan terhadap tuntutan akuntabilitas suatu organisasi-organisasi perusahaan tersebut. Akuntabilitas merupakan perwujudan dari kewajiban unit kerja organisasi untuk mempertanggungjawabkan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan yang

dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik (Situmorang, 2024).

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi terkait keadaan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama satu tahun periode untuk memenuhi kewajiban internal dan eksternal perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan pada perkembangan perusahaan memiliki hak untuk memperoleh informasi perusahaan.

Kualitas laporan keuangan berperan sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan dan investor. Sehingga laporan sangat dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal untuk mengambil keputusan tentang operasional entitas atau organisasi (Pranacita, 2022).

Menurut PSAK No. 201 Tahun 2024, menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material apabila waktu dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas. Informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut. Kualitas dari laporan keuangan ditentukan oleh keterbukaan laporan keuangan dalam membangun kepercayaan publik melalui transparansi dan akuntabilitas (Dalimunthe, 2022).

Pada konteks transparansi laporan keuangan mencakup pengungkapan informasi yang relevan dan akurat terkait aset, kewajiban, modal dan transaksi lainnya dengan jelas serta terperinci. Dengan demikian, dapat memberikan informasi kepada pemegang kepentingan (stakeholder) dalam membuat keputusan yang tepat. Transparansi pelaporan keuangan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami dengan jelas keuangan dan kinerja entitas (Wahyudi, 2024).). Keterbukaan laporan keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan yang transparan dan akuntabel untuk membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan ketentuan yang ada (Riswanda, 2023). Selain itu, keterbukaan laporan keuangan juga menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) (Utama, 2014).

Keterbukaan laporan keuangan perusahaan mengacu kepada inisiatif dalam pengungkapan informasi material dan relevan baik yang disyaratkan pada

peraturan perundang-undangan maupun informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya. Sehingga, informasi tersebut harus disampaikan secara akurat, cepat, dan mudah diakses (Sagala, 2020). Oktaviani (2024) mengidentifikasi empat indikator dari relevansi, keandalan, keterbandingan dan pemahaman. Dalam praktik perusahaan masih banyak yang belum sepenuhnya terbuka dalam penyampaian laporan keuangan tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu keinginan untuk menyembunyikan informasi yang tidak menguntungkan, kurangnya pengetahuan tentang persyaratan pengungkapan, dan keinginan memanipulasi pasar. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kesadaran, memperkuat penegakan hukum, serta meningkatkan transparansi (Zayyan, 2022). Pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi dapat membatasi insentif manajerial untuk terlibat dalam aktivitas yang merusak nilai dan kualitas seperti menciptakan pihak yang kuat di perusahaan dengan modal yang cukup (Anggadini, 2021).

Salah satu perusahaan yang menerapkan keterbukaan laporan keuangan adalah PT Bank Sumut yang merupakan perusahaan jasa keuangan, namun berdasarkan survei lapangan pada tanggal 9 Juli 2024, keterbukaan laporan keuangan pada perusahaan ini masih belum optimal, baik kepada pihak internal maupun eksternal. Adapun pra riset yang telah dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024 kepada Kepala Operasional PT Bank Sumut (Bapak Godeng), diketahui bahwa laporan keuangan perusahaan masih belum transparan, karena hanya karyawan tertentu saja yang dapat mengakses laporan harian, sedangkan karyawan lainnya harus meminta izin terlebih dahulu untuk mengunduhnya. Selain itu, manajemen risiko juga belum optimal, seperti adanya praktik peminjaman dengan menggadaikan SK P3K yang dapat mencapai Rp500 juta dalam kurun

waktu lima tahun, serta kurangnya evaluasi oleh audit internal dan penyalahgunaan laporan keuangan seperti manipulasi biaya gaji dan penggunaan Surat Keterangan Jalan (STJ) untuk keuntungan pribadi. Permasalahan ini bermula dari kurangnya transparansi, yang terutama disebabkan oleh lemahnya pengendalian internal, penerapan teknologi informasi yang kurang memadai, keterbatasan kompetensi akuntansi, serta kompetensi SDM dan fungsi audit internal yang kurang memadai (Putri, 2021).

Penerapan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan sehingga meminimalkan risiko kesalahan (Sagala, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Made, 2020), (Tambunan et.al, 2024) dan (Arfismanda et.al, 2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan, karena pengendalian internal juga merupakan komponen penting dari prinsip Good Corporate Governance (Yasmin et.al, 2021). Selain itu, keterbatasan dalam pelaksanaan audit memperkuat perlunya peningkatan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan (Made, 2020). Dimana audit internal berfungsi untuk memberikan rekomendasi yang mengatasi akar penyebab dari permasalahan yang teridentifikasi (Tambunan et.al, 2024). Keterbukaan Laporan Keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga memungkinkan investor menilai kesehatan dan prospek perusahaan (Riswanda et.al, 2023). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, 2023 menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan.

penerapan teknologi informasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan, dimana teknologi ini meliputi

perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung penyampaian informasi keuangan secara transparan dan akurat (Wulandari, 2024). Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mysa, 2022) dan (Loe, 2023), namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Made, 2020), yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan. Secanggih apa pun teknologi yang diterapkan di suatu lembaga, jika personel yang mengoperasikannya tidak memiliki kompetensi yang memadai, output yang dihasilkan akan kurang optimal. Sebaliknya, individu yang memiliki keahlian dalam teknologi cenderung lebih mampu mengelola dan memanfaatkannya secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan beberapa aspek utama yang berdampak pada keterbukaan laporan keuangan pada PT Bank Sumut. Maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pengendalian Internal dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan Pada PT Bank Sumut” untuk menguji pengaruh signifikan penerapan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi terhadap keterbukaan laporan keuangan pada PT Bank Sumut.

METODE

Studi ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen yakni Penerapan Pengendalian Internal dan Penerapan Teknologi Informasi, serta variabel dependen yaitu Keterbukaan Laporan Keuangan. Sasaran penelitian ialah pegawai dan nasabah PT Bank Sumut. Populasi mencakup seluruh pegawai dan nasabah PT Bank Sumut yang berjumlah 2.541 orang dan orang yang berstatus sebagai nasabah. Melalui teknik purposive sampling, jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 36 responden. Pengumpulan data

menggunakan kuesioner yang menghasilkan data primer langsung dari sumber. Untuk menganalisis data penelitian dilakukan dengan software statistik Smart PLS (Partial Least Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan: Fornell & Larcker

	Keterbukaan Laporan Keuangan (Y)	Penerapan Pengendalian Internal (X1)	Penerapan Teknologi Informasi (X2)
Keterbukaan Laporan Keuangan (Y)	(0,982)	-	-
Penerapan Pengendalian Internal (X1)	0,509	(0,915)	-
Penerapan Teknologi Informasi (X2)	0,600	0,127	(0,827)

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Analisis kesesuaian diskriminan dilakukan dengan mengevaluasi nilai akar kuadrat AVE dari suatu variabel laten, dibandingkan dengan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya. Diketahui nilai akar kuadrat AVE dari setiap variabel laten lebih besar dibandingkan nilai korelasi antara variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa memenuhi syarat validitas diskriminan.

Tabel 2 Pengujian Validitas Diskriminan: HTMT

	Keterbukaan Laporan Keuangan (Y)	Penerapan Pengendalian Internal (X1)
Penerapan Pengendalian Internal (X1)	0,508	-
Penerapan Teknologi Informasi (X2)	0,598	0,168

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Pengujian validitas diskriminan melalui pendekatan HTMT menghasilkan nilai HTMT yang seluruhnya $< 0,9$. Temuan ini menyimpulkan bahwa syarat validitas diskriminan telah tercapai, sehingga setiap variabel laten dalam model dapat dengan jelas dibedakan dari yang lainnya.

Tabel 3 Hasil Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability (CR)	Keterangan
Keterbukaan Laporan Keuangan	0,977	Inklusi
Penerapan Pengendalian Internal	0,900	Inklusi
Penerapan Teknologi Informasi	0,970	Inklusi

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Nilai uji reliabilitas mengungkapkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai di atas 0,7. Penerapan Pengendalian Internal (X1) mencapai 0,988, Penerapan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,970, dan Keterbukaan Laporan Keuangan (Y) 0,977. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini memenuhi standar reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 4 Nilai R Square

Variabel	R-Square
Keterbukaan Laporan Keuangan (Y)	0,551

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Nilai R Square 0,754 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 55.1% perubahan pada Keterbukaan Laporan Keuangan (Y) dapat dipengaruhi secara bersama oleh Penerapan Pengendalian Internal (X1) dan Penerapan Teknologi Informasi (X2). Adapun 44,9% lainnya merupakan kontribusi dari variabel dan faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam metode ini.

Tabel 5 Nilai Q2 Predictive Relevance

Variabel	Q ²
Keterbukaan Laporan Keuangan (Y)	0,411

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Hasil Q-Square (Q²) sebesar 0,411 > 0 , mengindikasikan bahwa Penerapan Pengendalian Internal (X1) dan Penerapan Teknologi Informasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan (Y).

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (R2)	Sample Mean (R2)	Standard Deviation (R2)	T-Statistic (R2/STDEV)	P-Value
H1: Penerapan Pengendalian Internal (X1) → Keterbukaan Laporan Keuangan (Y)	0,447	0,447	0,101	4,388	0,000
H2: Penerapan Teknologi Informasi (X2) → Keterbukaan Laporan Keuangan (Y)	0,345	0,345	0,101	3,387	0,000

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi smartpls dapat diketahui bahwa:

1. Penerapan Pengendalian Internal (X1) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan (Y), dengan nilai koefisien (kolom Original Sample) = 0,440 dan signifikan dengan T-Statistics = 2,188 > 1,96 dan P-Values = 0,029 < 0,05. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa H1 dapat diterima.
2. Penerapan Teknologi Informasi (X2) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan (Y), dengan nilai koefisien (kolom Original Sample) = 0,545 dan signifikan dengan T-Statistics = 2,707 > 1,96 dan P-Values = 0,007 < 0,05. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa H2 dapat diterima.

Penelitian ini membuktikan bahwa Penerapan Teknologi Informasi (0,545) memiliki dampak paling dominan terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan, sementara Penerapan Pengendalian Internal (0,440) berada pada urutan berikutnya. Penerapan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk bertindak menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal dalam mempermudah akses, mempercepat pengolahan data, dan meningkatkan akurasi informasi. Sehingga para pemangku kepentingan dapat melihat dan memantau laporan keuangan secara real-time untuk meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi terjadinya potensi kecurangan.

Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penerapan pengendalian internal terbukti berpengaruh positif terhadap keterbukaan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan pengendalian internal

maka semakin baik keterbukaan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh penerapan pengendalian internal dalam suatu perusahaan. Proses penyusunan laporan keuangan diawasi melalui pengendalian agar terhindar dari adanya suatu indikasi kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang ingin mendapatkan keuntungan pribadi. Secara konseptual, jika penerapan pengendalian internal diterapkan secara efektif maka akan berpengaruh pada meningkatnya kualitas output keuangan (Made, 2020). Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa penerapan pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi risiko penyalahgunaan wewenang dan mendukung teori kegunaan keputusan informasi karena menjamin keakuratan dan keandalan laporan keuangan. PT Bank Sumut telah menerapkan kepemimpinan berbasis kinerja dan mekanisme pengenalan risiko secara memadai, meskipun masih ditemukan kelemahan seperti belum optimalnya penilaian risiko terhadap kecurangan dan kurangnya pengendalian terhadap keamanan sistem informasi (Dalimunthe, 2021). Pemantauan juga masih perlu ditingkatkan untuk menilai dan menindaklanjuti kelemahan sistem dengan baik (Agustin et.al, 2020). Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Made (2020), Afrismanda et.al (2021), dan Yasmin et.al (2021), yang menyatakan bahwa penerapan pengendalian internal memiliki kontribusi positif terhadap keterbukaan laporan keuangan secara parsial.

Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap Keterbukaan Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penerapan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif terhadap keterbukaan laporan keuangan. Penelitian ini mendukung teori keagenan karena teknologi informasi membantu mengurangi asimetri informasi antara principal (publik dan stakeholder) dengan

agen (Bank Sumut) serta mendukung teori kegunaan informasi dengan meningkatkan kecepatan dan keakuratan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Penerapan teknologi informasi yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak (seperti aplikasi Sumut Mobile), database dan prosedur yang digunakan telah memberikan kontribusi terhadap pengungkapan laporan keuangan, meskipun masih terdapat kendala seperti kendala teknis dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia (Agustin et.al, 2020). Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Sagala (2020), Agustin et.al (2020), Dwi (2023), dan Afrismanda (2021), yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki kontribusi positif terhadap keterbukaan laporan keuangan secara parsial.

SIMPULAN

Studi ini dilakukan guna mengevaluasi secara empiris penerapan pengendalian internal dan penerapan teknologi informasi terhadap keterbukaan laporan keuangan pada PT Bank Sumut. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini mengonfirmasi bahwa hipotesis pertama (H1), yang menyatakan bahwa penerapan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keterbukaan laporan keuangan, dapat diterima. Begitu pula, hipotesis kedua (H2), yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterbukaan laporan keuangan, juga diterima berdasarkan temuan penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan studi ini, disarankan kepada PT Bank Sumut untuk terus mendukung dan menjaga kinerja pegawai dalam penerapan pengendalian internal dan teknologi informasi agar tidak terjadi kesalahan dalam penempatan pegawai yang kurang kompeten. Pegawai juga diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan, khususnya di bidang teknologi informasi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan metode kualitatif dalam rangka mengeksplorasi lebih jauh berbagai faktor yang berdampak pada keterbukaan laporan keuangan. Pendekatan kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait informasi keuangan yang disajikan dan faktor yang mempengaruhi persepsi dan perilaku pemangku kepentingan yang diperoleh dari analisis kuantitatif. Selain itu, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah perusahaan lain agar temuan penelitian lebih aplikatif dan mampu merepresentasikan kondisi yang lebih beragam, tidak hanya terbatas pada satu perusahaan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. S. et.al. (2020). Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*. Vol.4, No. 1, hlm. 116. Februari 2020 E-ISSN : 2549-6409.
- Anggadini, S. Dwi et.al. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol. 5, No. 3, hlm. 645. Agustus 2021 e-ISSN : 2598-8719.
- Arfismanda, C. et.al. (2021). The Effect of Accounting Information System and Internal Control System on the Quality of Financial Reports at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *International Journal of Community Service & Engagement*. Vol. 2, No. 3, hlm. 48-59. Agustus 2021 e-ISSN : 2746-4032.
- Dalimunthe, H. dan A. A. Pane. (2021). The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial

- Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Journal (BIRCI-Journal). Vol. 4, No. 1, hlm. 966–975. Februari 2021 e-ISSN : 2615-3076.
- Dwi, A. Wulandari dan A. Yuliati. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jember). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 7, No. 2, hlm. 637–649, 2023. Agustus 2023 e-ISSN : 2597-5234.
- Loe, C. Mau et.all. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Sosial*. Vol. 4, No. 1, hlm. 289-299. Desember 2022 e-ISSN : 2716-375X.
- Myas, F. Sari. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Kabupaten Batang). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*. Vol. 3, No. 1, hlm. 27–42.
- Made, G. I. Satriawan et.all. (2020). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 10, No. 2, hlm. 255. Agustus 2020 ISSN: 2599-2651.
- Oktaviani, F. e. (2024). *Akuntansi untuk Berkelanjutan Masa Depan*. Semarang: Siega Publisher.
- Pranacita, I. M. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Pendidikan, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putri, D. dan N. A. Rahmah. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal dankompetensi sdm terhadap kualitas LKPD Bandung Barat. *Journal of Business and Banking*. Vol. 13, No. 1, hlm. 412–443. Oktober 2023 ISSN 2088-7841. DOI:10.14414/jbb.v13i1.3738.
- Riswanda, R. et.all. (2023). Pentingnya Keterbukaan Keuangan dan Transparansi Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Pada Organisasi Nirlaba. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multi disiplin*. Vol. 2, No. 7, hlm. 3197–3204. Juni 2023 DOI: <https://doi.org/10.56799/jim.v2i7.1896>.
- Sagala, R. (2020). Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Bank Papua Dalam Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Lensa Mutiara Indonesia*. Vol. 3, No. 2, hlm. 75-97. Desember 2020 ISSN : 2579-8332.
- Situmorang, D. e. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Daerah melalui Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Tambunan, T. Panuturi et.all (2024). Efektivitas Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud guna Mendukung Terwujudnya GCG pada Perum Air Minum Mual Nauli Tapteng. *Jurnal Pendidikan, Humaniora dan Ilmu Sosial*, 6(3), 1175.
- Wahyudi, A dan E. Rosyidah. (2024). *Prinsip Dasar Akuntansi Syariah*:

- Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*. Vol. 7, No. 5, hlm. 4468. Mei 2024 eISSN : 2614-8854.
- Wulandari, B. Utami et.all. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Desa Dibal Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali,"*Lebih*, vol. 15, no. 1, hal. 37–48, 2024.
- Utama, C.A & Utama S. (2014). Corporate Governance, Ownership Concentration and Frim Performance: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 11, No. 1, hlm. 1-27.
- Yasmin, et.all. (2021). The Effect of The Internal Control System Effectiveness and the Quality of Financial Reporting and Its Impact on Fraud Prevention of Bandung Regency. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*. Vol. 5, No. 1, hlm. 12. Agustus 2021 2581-1878.
- Zayyan. A. N. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Asimetris Informasi, dan Premanaged Earnings Terhadap Manajemen Laba. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.